

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t diperoleh nilai  $t = 2.291$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.291 > 2.002$ . Dan  $sig.(2-tailed) 0,026 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Role Playing* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.
2. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t diperoleh nilai  $t = 7.323$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7.323 > 2.002$ . Dan  $sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh metode *Role Playing* terhadap hasil belajar kognitif fiqih peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Role Playing* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

3. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek. Dari *output* uji Multivariate menunjukkan bahwa F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek.

## **B. Implikasi penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas, dimana satu kelas diperlakukan sebagai kelas eksperimen yaitu dalam pembelajaran fiqih menggunakan metode *Role Playing* dan satu kelas yang lain diperlakukan sebagai kelas kontrol, yaitu menggunakan metode ceramah. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan diberikan *post test* yang sama. Kemudian hasil *post test* dari masing-masing kelas akan dianalisis untuk menguji hipotesis. Dengan demikian akan diketahui apakah metode bermain peran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif fiqih peserta didik. Selain *post test*, masing-masing kelas baik eksperimen maupun kontrol juga diberikan angket mengenai motivasi belajar fiqih peserta didik. Setelah itu data yang didapat dari angket akan dianalisis. Sehingga akan diketahui pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap dua kelas yaitu X MIPA 4 yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan X IIS 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 peserta didik dengan materi sub tema perawatan jenazah dimana kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama dan kemampuan yang homogen. Setelah data yang diperoleh dari angket dan *post tes* tersebut di uji menggunakan *SPSS 16.0*, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi belajar peserta didik, terdapat pengaruh metode *Role Playing* terhadap hasil belajar peserta didik dan terdapat pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek.

### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MAN 1 Trenggalek

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, terutama dalam hal pemilihan metode pembelajaran.

2. Bagi para guru MAN 1 Trenggalek

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam menentukan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancang penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.